

PCIM LN Ajak Kader Muhammadiyah Menimba Ilmu dan Berdakwah ke Luar Negeri

Senin, 23-05-2016

Yogyakarta – Perwakilan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Luar Negeri mengunjungi kader Muhammadiyah Yogyakarta di Islamic Center UAD Kampus 4 pada Sabtu (21/06). Melalui kunjungan tersebut PCIM Luar Negeri mengajak kader-kader Muhammadiyah untuk dapat menimba ilmu dan berdakwah ke Luar Negeri.

Duta Mardi selaku Perwakilan PCIM Amerika Serikat (AS) mengungkapkan bahwa terdapat berbagai tantangan dalam berdakwah di Amerika. "Gerakan kebencian terhadap Islam masih massif di Amerika, itulah tantangan terberat dakwah disana. Walaupun masih banyak tantangan dari warga mayoritas, namun hal ini tidak menyurutkan dalam berdakwah Muhammadiyah di Amerika," ungkapnya.

"Muhammadiyah di AS masih terus berupaya menunjukkan kepada warga AS, bahwa Islam merupakan agama damai *Rahmatan li 'alamin* dan berkemajuan, tidak seperti yang mereka tonton di televisi selama ini," tambah Mardi.

Tantangan dakwah Muhammadiyah tidak hanya di AS saja, melainkan PCIM Taiwan pun turut merasakan hal yang sama. "Tantangan Muhammadiyah di Taiwan perihalmakanan dan ideologi. Saya pernah berdebat terkait dengan ibadah puasa dengan Professor disana, penyelesaiannya harus dengan argument yang masuk akal" ungkap Endang Koni Suryaningsih perwakilan PCIM Taiwan.

Minimnya jumlah anggota Muhammadiyah di Luar Negeri menjadi keluhan semua PCIM. Hal ini menjadi perhatian khusus PP Muhammadiyah agar mengirimkan kader-kademya ke luar negeri.

"Saya berharap yang hadir disini dapat segera ke luar negeri agar menjadi ilmunya-ilmuan yang berguna bagi Indonesia. Mengatasi minimnya anggota Muhammadiyah di masing-masing negara, PP Muhammadiyah akan mengirimkan kader-kademya dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda ke Luar Negeri," ungkap Untung Cahyono selaku Wakil Ketua PWM DIY.

Kegiatan PCIM menyapa kader Muhammadiyah yang diselenggarakan oleh DPD IMM DIY tersebut turut dihadiri oleh PCIM Amerika, PCIM Inggris, PCIM Jerman Raya, PCIM Tunisia, PCIM Mesir, PCIM Malaysia, PCIM Rusia, PCIM Taiwan, dan PCIM Australia.(abey)

Kontributor : Nur Wachid

Redaktur : Adam